



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini, komunikasi sudah menjadi bagian penting dari setiap aktivitas yang dilakukan di kehidupan sehari-hari. Komunikasi pada umumnya dilakukan secara lisan atau verbal yang dimengerti oleh kedua belah pihak. Namun, apabila komunikasi tidak dimengerti oleh kedua belah pihak, komunikasi tersebut masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu.

Menurut Handoko (2009:272) komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, yang melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus lokal dan sebagainya. Sedangkan Lamintang (2013:5) menyatakan komunikasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan sebuah informasi. Berdasarkan pengelompokannya, komunikasi terbagi menjadi beberapa bentuk salah satunya adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen (Tambunan, 2018: 25).

Menurut Cangara (2016:41) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Media komunikasi massa tersebut merupakan sarana komunikasi yang ditujukan secara luas untuk menjangkau semua orang yang berada pada wilayah yang lebih luas lagi.

Tamburaka (2012:13) menyatakan bahwa media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Media massa bertujuan untuk memudahkan seseorang dalam menyebarkan informasi atau data yang ingin diberikan kepada khalayak luas secara cepat dan jelas. Media massa menjadi satu-satunya otoritas sebagai sarana maupun alat yang digunakan dalam komunikasi massa. Media massa terdiri dari dua jenis yaitu media cetak dan media elektronik. Televisi merupakan salah satu media massa elektronik.

Televisi hingga saat ini masih digemari oleh berbagai lapisan masyarakat. Televisi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama untuk menonton televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga, kerabat atau pasangan mereka. Kekuatan media televisi terletak pada sifatnya yang audio visual. Semakin variatifnya program yang disuguhkan kepada khalayak telah memunculkan persaingan antar media televisi. Namun demikian, tidak ada satupun siaran televisi yang tidak menampilkan program berita.

Program berita di media televisi dapat diproduksi dalam beragam format atau bentuk. Latar belakang pemilihan format berita yang akan diproduksi dan disiarkan ditentukan berbagai faktor, diantaranya ketersediaan stok gambar (visual) dari peristiwa yang akan diberitakan, momentum terjadinya peristiwa,



serta perkembangan lanjutan dari peristiwa yang terjadi. Salah satu program berita yang ada di TV Berita Karawang adalah program wisata.

Program wisata berisi tayangan seputar dunia wisata atau menceritakan suatu tempat wisata yang ada di Karawang. Agar program wisata dapat disiarkan maka dibutuhkan suara (audio) untuk menjelaskan gambar yang akan ditampilkan. Hal ini tentunya dalam menyiarkan atau menyampaikan sebuah berita membutuhkan teknik untuk memudahkan penyajian berita, baik itu yang sifatnya *live* ataupun *tapping*. Salah satu teknik dalam penyampaian berita adalah *voice over*.

*Voice over* adalah teknik produksi dimana suara direkam dari perspektif luar untuk menceritakan sebuah cerita atau menjelaskan informasi. Teknik ini digunakan dalam produksi radio, produksi televisi, pembuatan film, teater dan lainnya. *Voice over* memiliki tugas yang sangat penting pada program wisata di TV Berita Karawang.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana tugas *voice over* dalam proses produksi program wisata di TV Berita Karawang?
- 2) Apa saja hambatan yang dihadapi *voice over* dalam proses produksi program wisata di TV Berita Karawang dan solusi menanganinya?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain:

- 1) Menjelaskan bagaimana tugas *voice over* dalam proses produksi program wisata di TV Berita Karawang.
- 2) Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi *voice over* dalam proses produksi program wisata di TV Berita Karawang dan solusi menanganinya.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi dalam pengumpulan dan penyusunan Laporan Akhir ini dilaksanakan di TV Berita Karawang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No.19 By Pass Karawang-Jawa Barat, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 44 hari terhitung dari 2 Februari sampai dengan 2 April 2022 dengan durasi kerja mulai pukul 08.00 - 16.00 WIB pada hari Senin hingga Jum'at.

### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan, sedangkan instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Data yang digunakan untuk Laporan Akhir ini, terdiri dari data primer dan data sekunder.